

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Umum Tentang Narkoba**

##### **2.1.1 Pengertian Narkoba**

Menurut *World Hhealth Organization* (WHO) dalam Siswanto (2016) dan Puteri dan Irena (2018) menyebutkan Narkoba atau Nafza merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Napza atau narkoba adalah bahan yang bila masuk kedalam akan mempengaruhi tubuh terutama sistem saraf pusat otak sehingga menyebabkan gangguan fisik, psikis, dan fungsi sosial. Napza dapat menyebabkan kematian karena over dosis maupun terserang penyakit menular mematikan pada pemakainya. Bila tidak terkena AIDS atau kehilangan nyawa karena over dosis pengguna napza akan mengalami komplikasi akibat zat napza yang akan merusak dan menghancurkan tubuh secara perlahan (Novitaningsih, 2021).

Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menghilangkan rasa, mengurangi hingga menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Salah satu jenis psikitropika adalah metamphetamin (sabu-sabu) (Novitaningsih, 2021).

#### **2.2 Tinjauan Umum Tentang Methampetamine (sabu-sabu)**

##### **2.2.1 Pengertian Methampetamine (sabu-sabu)**

Metamphetamin (Sabu-sabu) merupakan salah satu jenis narkoba yang berbentuk kristal bubuk yang bewarna putih yang mengandung metamphetamin (Sumarsih, 2018).



**Gambar 2.1 methamphetamine ( sabu-sabu)**

### 2.2.2 Jenis-Jenis Narkoba

Sebagai Berikut :

#### 1. Opium

Getah berwarna putih yang keluar asal kotak biji tumbuhan papaver sammi vervum yang kemudian membeku, serta mengering berwarna hitam coklat dan di olah sebagai candu mentah atau candu kasar.

#### 2. Mhorpine

Mhorpin pada dunia pengobatan buat bahan obat penenang dan obat untuk menghilangkan rasa sakit dan nyeri.

#### 3. Ganja

Marijuana yang berarti yang memabukkan atau meracuni, pohon ganja termasuk tumbuhan liar, yang bisa tumbuh di daerah tropis maupun subtropic.

#### 4. Cocaine

Artinya tumbuh-tumbuhan yang bisa di jadikan obat perangsang, kebanyakan cocaine tumbuh di Amerika selatan Ceylon, india, serta jawa.

#### 5. Heroin

Tidak mirip mhorpine yang masih memiliki nilai medis.

#### 6. Sabu-sabu

Berbentuk mirip bumbuh masak, yakni kristal mungil/kecil. Berwarna putih, tak berbau, serta praktis larut dalam alkohol. Pemakainya segera aktif, tak merasa lelah meski telah bekerja lama, tidak merasa lapar, dan mempunyai rasa percayadiri yang besar.

#### 7. Ekstasi

Zat atau bahan yang tidak termasuk kategori narkotika atau alkohol, serta ialah jenis zat adiktif yang tergolong simultansia (perangsang).

#### 8. Putaw

Merupakan minuman spesial cina yang dicampur heroin yang serumpun menggunakan ganja, pemakainnya menggunakan melalui hidung atau lisan, serta menyuntikkan ke pembuluh darah.

#### 9. Alkohol

Zat adiktif, yang mengakibatkan ketagihan serta ketergantungan, sehingga menyebabkan keracunan atau mabuk. Di dunia kedokteran ada jenis obat yang berguna menjadi obat penenang, serta golongan ini termasuk psikotropika golongan IV (Mintawati and Budiman, 2021).

### 2.2.3 Efek Methamphetamine

Efek yang ditimbulkan oleh orang yang mengalami sabu-sabu menurut Julianan (2017) adalah Sebagai Berikut :

1. Jantung sangat berdebar-debar.
2. Suhu badan naik/demam.
3. Tidak bisa tidur.
4. Merasa sangat bergembira (euforia).
5. Menimbulkan hasutan (agitasi).

6. Banyak bicara (talkativeness).
7. Menjadi lebih berani/agresif.
8. Kehilangan nafsu makan.
9. Mulut kering dan merasa haus.
10. Berkeringat.
11. Tekanan darah meningkat.
12. Mual dan merasa sakit
13. Mual dan merasa sakit
14. Timbul rasa letih, takut dan defresi dalam beberapa hari. Gigi rapuh, gusi menyusut karena kekurangan kalsium (Sumarsih, 2018).

## **2.3 Tinjauan Umum Tentang Urine**

### **2.3.1 Pengertian Urine**

Urine adalah cairan sisa tubuh yang diproses oleh ginjal kemudian dikeluarkan dari dalam tubuh melalui proses urinasi. Proses urine yang dikeluarkan untuk membuang molekul-molekul sisa dalam darah yang disaring oleh ginjal dan untuk menjadikan homeostasis cairan tubuh. Urine disaring di dalam ginjal, dan dibawah melalui urea menuju kandung kemih akhirnya dibuang keluar tubuh uretra (Corwin, 2020).

### **2.3.2 Jenis dan Metode Pengambilan Spesimen Urine**

#### **a. Urine sewaktu**

Urine sewaktu yaitu urine yang dikeluarkan pada waktu yang tidak ditentukan dengan khusus. Urine sewaktu ini biasanya cukup baik untuk pemeriksaan rutin yang menyertai pemeriksaan badan tanpa pendataan khusus.

#### **b. Urine pagi**

Urine pagi ialah urine yang pertama dikeluarkan pada pagi hari setelah bangun tidur. Urine ini lebih pekat dari urine yang dikeluarkan siang hari, jadi baik untuk pemeriksaan sediment, berat jenis, protein, dan baik juga untuk test kehamilan.

c. Urine prosprandial

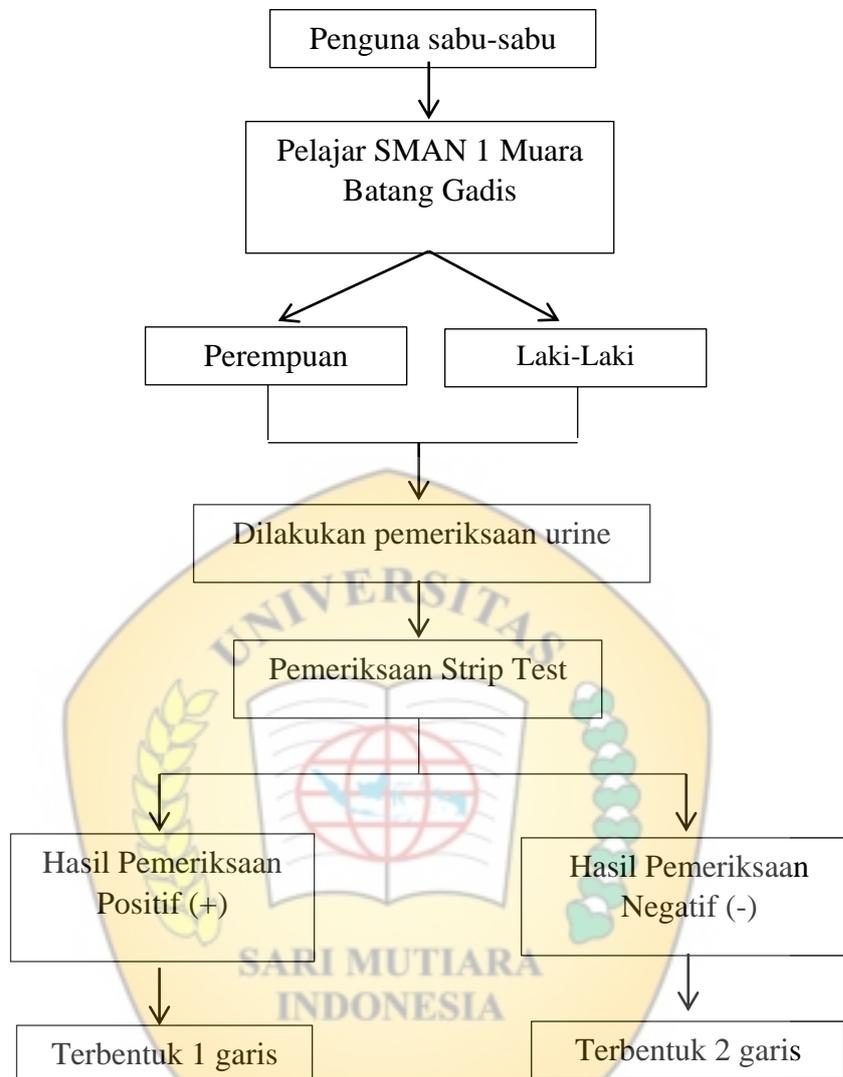
Urine yang berguna untuk pemeriksaan glukosa; Urine ini merupakan urine yang pertama kali dilepaskan 1-3 jam sehabis makan.

d. Urine 24 jam

Urine yang ditampung dalam wadah yang sama ataupun wadah yang berbeda. Cara mengumpulkan sebagai berikut : jam 7 pasien mengeluarkan urinenya, urine tersebut ditampung hingga urine jam 7 pagi esok harinya (Zakiyah, 2022).



## 2.4 Bagan Kerangka Konsep



**Gambar 2.2 : Kerangka Konsep**